

Aurelia (2004). **“ANALISIS KEBUTUHAN PELATIHAN KETERAMPILAN BERPIKIR PADA ANAK SD”** Skripsi Sarjana Strata-1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Perkembangan kehidupan masyarakat dunia menuntut setiap manusia untuk memiliki keterampilan berpikir agar dapat terus berpartisipasi didalamnya. Sementara pola pendidikan di sekolah masih berfokus pada pola pendidikan satu arah dengan gaya duplikasi tanpa kesempatan untuk menjadi berbeda, sehingga perlu ditawarkan pelatihan keterampilan berpikir. Untuk penyelenggaraan pelatihan, perlu analisa untuk mengungkapkan kebutuhan terhadap pelatihan tersebut. Keterampilan berpikir merupakan kemampuan untuk mengumpulkan dan mengolah informasi yang dibutuhkan dalam proses membuat keputusan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Aktivitas berpikir itu berupa proses mengamati, membayangkan, merancang, mengingat, mencari tahu, menggali, menilai, evaluasi dan menyimpulkan.

Fokus penelitian adalah pemahaman, penyelenggaraan, dan metode pelatihan mengenai keterampilan berpikir menurut para orang tua, guru dan anak kelas V SD. Data diambil dengan menggunakan angket semi terbuka dan terbuka. Subyek penelitian meliputi orang tua, guru, dan anak kelas V dari 3 sekolah negeri dan 2 swasta di Kecamatan Wonocolo, Surabaya. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik skala multidimensi.

Hasil penelitian menggambarkan, orang tua lebih membutuhkan bentuk pelatihan untuk meningkatkan suatu bidang keahlian tertentu dan bersifat aplikatif, sedangkan guru lebih pada bentuk pelatihan yang mengarah pada peningkatan kemampuan kognitif sebagai proses belajar dan penyelesaian suatu masalah. Anak membutuhkan pelatihan keterampilan berpikir berkaitan dengan akademik dan peningkatan kemampuan intelektual.

Menjadi model belajar bagi anak perlu dilakukan orang tua dan guru untuk membantu anak mencapai proses belajar dan penyelesaian masalah, maka penelitian lain mengenai hubungan antara pemahaman orang tua dan guru mengenai keterampilan berpikir terhadap sikap untuk mengembangkan keterampilan berpikir anak perlu diteliti lebih lanjut.